

LAMPIRAN

Lampiran 1

Lembar Permohonan Menjadi Responden

Kepada :

Yth. Calon Responden

Di tempat.

Dengan hormat,

Saya sebagai mahasiswa prodi DIII Kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo, bermaksud melakukan “Asuhan Kebidanan pada masa hamil sampai dengan KB”. Asuhan Kebidanan ini dilaksanakan sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan Laporan Tugas Akhir Prodi D III Kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo.

Saya mengharapkan partisipasi saudara atas asuhan yang saya lakukan. Saya menjamin kerahasiaan dan identitas saudara. Informasi yang saudara berikan hanya semata-mata digunakan untuk pengembangan ilmu kebidanan dan tidak digunakan untuk maksud lain.

Atas perhatian dan kesediannya, saya ucapkan terima kasih.

Ponorogo, 15.....februari

2021

Peneliti



Chirana Candra Mukti Santoso
18621637

Lampiran 2Lembar Persetujuan *Informed Consent*LEMBAR PERSETUJUAN
(INFORMED CONSENT)

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : A
Umur : 21 th
Pendidikan : SMP
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Temon , Sawoo ;

Setelah mendapat penjelasan maksud dan tujuan serta memahami pelaksanaan studi kasus asuhan kebidanan asuhan kebidanan secara *contunuity of care* pada ibu hamil, bersalin, nifas, neonatus, dan KB. Oleh Mahasiswa Akademik kebidanan Universitas Muhammadiyah Ponorogo dengan ini saya menyatakan bersedia menjadi klien dalam pelaksanaan asuhan kebidanan secara *continuity of care* tersebut.

Demikian persetujuan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari siapapun, agar dapat dipergunakan sebagai mestinya.

Ponorogo, 15-02-2021
Yang Menyatakan,


(Adunda Sri S)

Lampiran 3

Kartu Score Poedji Rochayati

SKRINING / DETEKSI DINI IBU RISIKO TINGGI

Nama: Nis. A Alamat: TEMON
 Umur Ibu: 21 th Kec/Kab: Sawo
 Pendidikan: SMP Pekerjaan: IRT
 Hamil Ke: 1 Had Terakhir tgl: 20-05-20 Perkiraan Persalinan tgl: 27-02/21

Periksa I
 Umur Kehamilan: 9 bh Di:

KEL. FR.	NO.	Masalah/Faktor Risiko	SKOR	Tribulan			
				I	II	III	IV
		Skor awal ibu hamil	2				2
I	1	Tertalu muda, hamil \leq 16 th	4				
	2	Tertalu tua, hamil \geq 35 th	4				
		Tertalu lambat hamil I, kawin \geq 4 th	4				
	3	Tertalu lama hamil lagi (\geq 10 th)	4				
	4	Tertalu cepat hamil lagi ($<$ 2 th)	4				
	5	Tertalu banyak anak, 4 / lebih	4				
	6	Tertalu tua, umur \geq 35 th	4				
	7	Tertalu pendek \leq 145 cm	4				
	8	Perneh gagal kehamilan	4				
	9	Perneh melahirkan dengan:					
		a. Tarikan tang / vakum	4				
		b. Uridrogoh	4				
		c. Diben infus / Transfusi	4				
	10	Perneh Operasi Sesar	8				
II	11	Penyakit pada ibu hamil:					
		a. Kurang Darah b. Malaria	4				
		c. TBC Paru d. Payah Jantung	4				
		e. Kencing Manis (Dabetes)	4				
		f. Penyakit Menular Seksual	4				
	12	Bengkak pada muka/tungkai dan tekanan darah tinggi	4				
	13	Hamil kembar 2 atau lebih	4				
	14	Hamil kembar ar (Hydrannon)	4				
	15	Bayi mati dalam kandungan	4				
	16	Kehamilan lebih bulan	4				
	17	Letak sungsang	8				
	18	Letak lintang	8				
	19	Pendarahan dalam kehamilan ini	8				
	20	Preeklampsia Berat / Kejang-2	8				
JUMLAH SKOR							2

PENYULUHAN KEHAMILAN/PERSALINAN AMAN – RUJUKAN TERENCANA

KEHAMILAN				KEHAMILAN DENGAN RISIKO				
JML SKOR	JML SKOR	PERAWA TAN	RUJUKAN	TEMPAT	PENOLONG	RUJUKAN		
						RDB	RDR	RTW
2	KFR	BIDAN	TIDAK DIRUJUK	TIDAK DIRUJUK	BIDAN			
6-10	KRT	BIDAN DOKTER	BIDAN PKM	FOLINDES PKM / RS	BIDAN DOKTER			
\geq 12	KRST	DOKTER	RUMAH SAKIT	RUMAH SAKIT	DOKTER			

Kematian Ibu dalam Kehamilan : 1. Abortus 2. Lahiran

KARTU SKOR 'POEDJI ROCHJATI' PERENCANAAN PERSALINAN AMAN

Persalinan Melahirkan tanggal:

RUJUK DARI : 1. Sendiri 2. Dukun 3. Bidan 4. Puskesmas
 RUJUK KE : 1. Bidan 2. Puskesmas 3. RS

RUJUKAN :
 1. Rujukan Diri Berencana (ROBY) 2. Rujukan Tepat Waktu (RTW)

Gawat Obstetrik :
 Kel. Faktor Resiko I & II
 1.
 2.
 3.
 4.
 5.
 6.

Gawat Obstetrik :
 Kel. Faktor Resiko I & II
 1. Pendarahan antepartum
 2.
 3.
 4.
 5.
 6.

Komplikasi Obstetrik
 3. Pendarahan postpartum
 4. Uri tertinggat
 5. Persalinan Lama

TEMPAT : 1. Rumah Ibu 2. Rumah Bidan 3. Polinik 4. Puskesmas 5. Rumah Sakit 6. Perjalanan
 PENOLONG : 1. Dukun 2. Bidan 3. Dokter 4. Lahiran

MACAM PERSALINAN
 1. Normal 2. Tidakkan Pervagnum 3. Operasi Sesar

PASCA PERSALINAN :
 IBU : 1. Hidup 2. Mati, dengan penyebab a. Pendarahan b. Preeklampsia/Eklampsia c. Partus Lama d. Infeksi e. Lain-2...
 TEMPAT KEMATIAN IBU : 1. Rumah Ibu 2. Rumah Bidan 3. Polinik 4. Puskesmas 5. Rumah Sakit 6. Perjalanan

BAYI :
 1. Berat lahir : gram, Laku-2 / Perempuan
 2. Lahir hidup : APGAR Skor
 3. Lahir mati, penyebab
 4. Mati kemudian, umur hr, penyebab
 5. Kelelahan bawaan : tidak ada / ada

KEADAAN IBU SELAMA MASA NIFAS (42 Hari Pasca Salin)
 1. Sehat 2. Sakit 3. Mati, penyebab

Keluarga Berencana 1. Ya /Sterilisasi

Kategori Keluarga Miskin 1. Ya 2. Tidak

Lampiran 4

Buku KIA Ny. A

0190 20

Nomor Registrasi Ibu :
 Nomor Urut di Kohort Ibu : 13.7.2020
 Tanggal menerima buku KIA :
 Nama & No. Telp. Tenaga Kesehatan :

IDENTITAS KELUARGA

Nama Ibu : Ny. Adinda Sri Suwanti
 Tempat/Tgl. Lahir : Ponorogo, 15-9-1979
 Kehamilan ke : 1 Anak terakhir umur : tahun
 Agama : Islam
 Pendidikan : Tidak Sekolah/SD/SMP/SMU/Akademi/Perguruan Tinggi*
 Golongan Darah : KES. G IRT
 Pekerjaan : DCCO GPI 7A7 331
 No. JKN :

Nama Suami : Ari Marlianto
 Tempat/Tgl. Lahir : Ponorogo, 29-9-1996
 Agama : Islam
 Pendidikan : Tidak Sekolah/SD/SMP/SMU/Akademi/Perguruan Tinggi*
 Golongan Darah : -
 Pekerjaan : SWASTA

Alamat Rumah : Mlokolegi RT 1 RW 2
 Temon
 Kecamatan : Sawoo
 Kabupaten/Kota : Ponorogo
 No. Telp. yang bisa dihubungi : 081 336 188 173

Nama Anak : L/P*
 Tempat/Tgl. Lahir :
 Anak Ke : dari anak
 No. Akte Kelahiran :

* Lingkari yang sesuai

Lampiran 5 Lembar Penapisan

PENAPISAN IBU BERSALIN

APABILA DIDAPATI SALAH SATU ATAU LEBIH PENYULIT SEPERTI BERIKUT DIBAWAH INI PASIEN HARUS **DIRUJUK** :

NO.	KRITERIA	YA	TIDAK
1	Riwayat bedah secar		✓
2	Perdarahan pervaginam		✓
3	Persalinan kurang bulan (<37 minggu)		✓
4	Ketuban pecah dengan mekonium kental		✓
5	Ketuban pecah selama (>24 jam)		✓
6	Ketuban pecah pada persalinan kurang bulan (<37 minggu)		✓
7	Ikterus		✓
8	Anemia		✓
9	Tanda atau gejala infeksi		✓
10	Preeklamsia / hipertensi dalam kehamilan		✓
11	Tinggi fundus 40 cm atau lebih		✓
12	Gawat janin		✓
13	Primipara dalam fase aktif kepala masih 5/5		✓
14	Presentasi bukan belakang kepala		✓
15	Presentasi ganda (majemuk)		✓
16	Kehamilan ganda atau gammeli		✓
17	Tali pusat menumbung		✓
18	Syok		✓
19	Bumil TKI		✓
20	Suami pelayaran		✓
21	Suami atau bumil bertato		✓
22	HIV/AIDS		✓
23	PMS		✓
24	Anak mahal		✓

Lampiran 7 Logbook bimbingan

No	Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Evaluasi/Masukan	TTD Pembimbing
1	3/11/2020	Menjelaskan isi dari Bab 1		
2	6/11/2020	Revisi Penulisan Latar belakang Makalah		
3	18/11/2020	Lanjutan BAB 2 - Revisi Latar belakang		

5

No	Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Evaluasi/Masukan	TTD Pembimbing
4	28/11/2020	Revisi BAB 2 Kehamilton - Lanjutan bab 2 - Persamaan - ACC bab 1.		
5	7/12/2020	ACC bab 2 Kehamilton - Revisi Persamaan Lanjut Atas BAB		
6	7/1/2021	Revisi bab 2		

6

No	Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Evaluasi/Masukan	TTD Pembimbing
6		LTA SEMUA Seling	ACC LTA SEMUA Seling	

9

No	Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Evaluasi/Masukan	TTD Pembimbing

10



No	Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Evaluasi/Masukan	TTD Pembimbing
	17/1/2021	Acc bab 1 dan 2 Proposal bisa di sidangkan		

7

No	Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Evaluasi/Masukan	TTD Pembimbing
1.	24/05/2021	Konsul Bab III		
2.	01/06/2021	Revisi bab III - Lanjutan bab III dan 5		
3.	04/06/2021	Revisi bab III - Revisi bab IV dan V		
4.	07/06/2021	Revisi bab III dan IV		
5.	08/06/2021			

8

No	Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Evaluasi/Masukan	TTD Pembimbing
1	09/11/2020	BAB 1.		
2.	14/11/2020	Revisi bab 1 LTA		
3.	28/12/2020	Revisi bab 1 Lanjut bab 2 LTA		
4.	07/01/2021	Revisi Penulisan Margin, spasi, Suffix, Numbering		
5.	10/01/2021	Acc usulan.		

13

No	Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Evaluasi/Masukan	TTD Pembimbing
1.	24/05/2021	BAB 3		
2.	31/05/2021	Revisi bab 3 - Lanjutan bab 4 dan 5		
3.	04/06/2021	Revisi bab 3 Revisi bab 4		
4.	07/06/2021	Revisi bab 4 penambahan bab 3		
5.	08/06/2021	Revisi bab 4 Revisi bab 3 SOAP dan SOAPRE		
6.		ACC		
7.		LTA selesai sidangkan		

14

Lampiran 8 SAP dan Leaflet**FORMAT SATUAN PENYULUHAN**

Nama Mahasiswa : Chirana Candra Mukti Santoso

NIM : 18621637

Pokok Bahasan : Ketidaknyamanan TM III

Tempat Praktik : Klinik Mutiara Delima

Tanggal : 15 februari 2021

Waktu : 19.00

A. Tujuan Umum

Diharapkan ibu dapat memaham tentang Ketidaknyamanan TM III

B. Tujuan Khusus

Diharapkan ibu dapat memahami mengenai ketidaknyamanan pada ibu hami TM III

C. Materi

Ketidaknyamanan TM III

D. Kegiatan Penyuluhan

1. Metode : Ceramah dan tanya jawab

2. Media : Leaflet

3. Proses penyuluhan

Waktu	Kegiatan penyuluhan	Kegiatan audience	paraf
15 Menit	1. Mengucapkan salam	1. Menjawab salam	
	2. Memperkenalkan diri	2. Mendengarkan	
	3. Menyampaikan tujuan	3. Mendengarkan	
	4. Menyampaikan materi	4. Memperhatikan	
	5. Tanya jawab	5. Bertanya	
	6. Mengucapkan salam penutup	6. Menjawab salam	

E. Evaluasi

Ibu dapat mengulangi kembali tentang apa saja ketidaknyamanan pada TM III

Mengetahui,
Pembimbing Lahan

Ponorogo, 15 Februari 2021
Mahasiswa

Katmiatin,S.ST

Chirana Candra

KETIDAKNYAMANAN PADA IBU HAMIL TM III



Oleh:

Chirana Candra

DIII Kebidanan UNMUH
PONOROGO

Kehamilan pada trimester 3 adalah usia kehamilan dari minggu 28- 40 minggu. Ketidaknyamanan akibat ukuran bayi yang sedang tumbuh, mungkin sedikit mengganggu. Berikut beberapa ketidaknyamanan yang menyertai:

1. Sembelit
Adanya Perubahan Bentuk rahim Yang semakin membesar dan efek dari konsumsi Fe. Namun tidak perlu dicemaskan, karena dapat dikurangi dengan cara minum air putih cukup minum 6-8 gelas/hari, makan makanan yang berserat dan olah raga



2. Bengkak

Bengkak pada kaki timbul akibat sirkulasi darah yang kurang lancar seiring dengan pembesaran perut ibu. Adapun cara mengatasinya adalah:

- a. Hindari pakaian ketat
- b. Miring kiri saat tidur
- c. Jalan pagi
- d. Tinggikan kaki saat berbaring
- e. Gunakan sepatu tumit rendah



3. Nyeri pinggang



Yang perlu diperhatikan sebaiknya menekuk kaki dari pada membungkuk ketika mengambil sesuatu/mengangkat apapun dari bawah dan lebarkan satu kaki dan tempatkan satu kaki sedikit di depan kaki yang lain

4. Keringat meningkat

Dapat di atasi dengan Memakai baju yang longgar, baju yang menyerap keringat, jaga sirkulasi udara di rumah, sering berada di ruangan terbuka, mandi yang teratur,

Perbanyak minum air putih, dll



5. Sering Kencing

Peningkatan air kencing terjadi akibat tekanan rahim, dimana bagian bawah janin menekan kandung kencing

6. His Palsu

His (kencing-kencing) atau kontraksi perut berupa rasa sakit yang ringan namun dapat menghinglang bila digunakan untuk beristirahat

7. Kram Kaki

Sering terjadi pada kehamilan karena adanya perubahan sirkulasi darah, tekanan pada saraf dan kurangnya asupan kalsium (terdapat pada susu)



8. Garis-garis Perut

Garis-garis yang berwarna pink, keemasan atau bahkan kehitaman diperut, paha, bokong dan payudara.

FORMAT SATUAN PENYULUHAN

Nama Mahasiswa : Chirana Candra Mukti Santoso
 NIM : 18621637
 Pokok Bahasan : Gizi pada Ibu hamil
 Tempat Praktik : Klinik Mutiara Delima
 Tanggal : 15 februari 2021
 Waktu : 19.10

A. Tujuan Umum

Diharapkan ibu dapat memahami tentang gizi pada ibu hamil

B. Tujuan Khusus

Diharapkan ibu dapat memahami mengenai tentang pentingnya gizi bagi ibu hamil, kebutuhan gizi ibu hamil, dampak kekurangan gizi

C. Materi

Gizi pada ibu hamil

D. Kegiatan Penyuluhan

1. Metode : Ceramah dan tanya jawab

2. Media : Leaflet

3. Proses penyuluhan

Waktu	Kegiatan penyuluhan	Kegiatan audience	paraf
15 Menit	1. Mengucapkan salam	1. Menjawab salam	
	2. Memperkenalkan diri	2. Mendengarkan	
	3. Menyampaikan tujuan	3. Mendengarkan	
	4. Menyampaikan materi	4. Memperhatikan	
	5. Tanya jawab	5. Bertanya	
	6. Mengucapkan salam penutup	6. Menjawab salam	

E. Evaluasi

Ibu dapat mengulang tentang pentingnya gizi bagi ibu hamil, kebutuhan gizi ibu hamil, dampak kekurangan gizi

Mengetahui,
 Pembimbing Lahan

(Katmiatin, S.ST)

Ponorogo, 15 februari 2021
 Mahasiswa

(Chirana Candra)

• Zat besi

Makanan: sayuran hijau (bayam, kangkung, daun singkong), daging, ikan, unggas, kacang-kacangan. Kebutuhan zat besi ibu hamil meningkat 30%. Kekurangan zat besi dapat mengganggu persalinan & ibu menderita anemia.

• Serat

Kekurangan serat menyebabkan sembelit. Perbanyak sayur-sayuran dan pisang.

• Vitamin

Berfungsi untuk mendukung pertumbuhan & perkembangan janin.

Vitamin A: meningkatkan daya tahan tubuh sehingga dapat mencegah kematian bayi.

Vitamin B1, B2, B6 & B12: untuk proses metabolisme tubuh

Vitamin C: Membantu penyerapan zat besi & mencegah anemia.

Vitamin D: Pembentukan tulang & gigi. Susu, kacang-kacangan.

Vitamin E: Pembentukan sel darah merah.

Teknik pemberian makanan pada ibu hamil

yang mengalami masalah kehamilan yaitu:

1. Makan sedikit dan sering
2. Sajikan makanan dalam keadaan hangat dan menarik
3. Memilih makanan yang berganti-ganti.

MAKANAN YANG SEBAIKNYA DIHINDARI

- Makanan yang miskin zat gizi tetapi kaya kalori. Seperti gula, kue bermentega
- Makanan yang beraroma tinggi seperti kornet, sayuran kelantan
- Alkohol, kopi dan minuman yang beresoda
- Makanan yang diolah tidak sempurna dan mentah seperti telur mentah atau setengah matang dan susu segar

Makanlah makanan bergizi sesuai dengan pola menu seimbang agar ibu tetap sehat dan melahirkan bayi yang sehat

Gizi Seimbang Ibu Hamil



Oleh:
Chirana Candra
18621637

Apa itu Gizi Seimbang Ibu Hamil ?

Adalah Makanan yang mengandung zat tenaga, zat pembangun dan zat pengatur dalam susunan yang seimbang dan dalam jumlah yang sesuai dengan kebutuhan gizi ibu hamil.

1. Sumber zat tenaga: beras, kentang, singkong, rati, mi
2. Sumber zat pembangun: ayam, ikan, daging, telur, hati
3. Sumber zat pengatur: sayuran berwarna hijau dan buah

Manfaat nutrisi ibu hamil

- Memenuhi kebutuhan nutrisi ibu dan janin
- Menunjang tumbuh kembang janin
- Mencegah terjadinya anemia, KEK pada kehamilan

Dampak apabila nutrisi tidak terpenuhi

- Pada janin : keguguran, BBLR, cacat bawaan,, ahir mati.
- Pada ibu: anemia, perdarahan, mudah terkena infeksi,
- pada persalinan : perdarahan setelah melahirkan, bayi lahir premature, persalinan sulit dan lama.

Anjuran

- Sayuran 3 porsi / hari
- buah-buahan 2 porsi/hari
- Pengolahan sayur dengan tidak memasak terlalu lama (sangat matang) agar zat besi tidak hilang
- Mengurangi makanan/minuman kemasan dg bahan pengawet & pewarna

Nutrisi Ibu Hamil

Zat gizi yang harus dipenuhi antara lain:

• Air

Jaga agar ibu hamil tidak kekurangan air. Sebaiknya Ibu hamil minum minimal 10 gelas air putih setiap harinya. Air putih bisa divariasikan dgn jus atau yogurt.

• Asam Folat dan seng

Makanan : sayur & buah seperti jeruk, pisang, brokoli, wortel, kembang kol, bayam. Kekurangan zat ini dapat menyebabkan cacat bawaan pada bayi

• Kalori

Makanan : Zat ini dibutuhkan untuk pembentukan sel-sel baru & pengaliran makanan dari ibu ke janin melalui plasenta.

• Protein

Makanan : daging, keju, ikan, telur, kacang-kacangan, tahu, tempe. Berguna sebagai zat pembangun 75-100 gram/hari (1 1/2-2 potong)

• Kalsium

Apabila kalsium kurang, janin akan mengambil kalsium dari ibu, itu dapat menyebabkan osteoporosis pada ibu. Minumlah susu minimal 1x/hari.

FORMAT SATUAN PENYULUHAN

Nama Mahasiswa : Chirana Candra Mukti Santoso
 NIM : 18621637
 Pokok Bahasan : Persiapan Persalinan
 Tempat Praktik : Klinik Mutiara Delima
 Tanggal : 23 februari 2021
 Waktu : 15.00

A. Tujuan Umum

Diharapkan ibu dapat memaham tentang Persiapan Persalinan

B. Tujuan Khusus

Diharapkan ibu dapat memahami mengenai pengertian persalinan siaga, tanda-tanda persalinan, apa saja perlengkapan yang harus dibawa saat persalinan

C. Materi

Persiapan Persalinan

D. Kegiatan Penyuluhan

1. Metode : Ceramah dan tanya jawab
2. Media : Leaflet
3. Proses penyuluhan

Waktu	Kegiatan penyuluhan	Kegiatan audience	paraf
15 Menit	3. Mengucapkan salam	2. Menjawab salam	
	4. Memperkenalkan diri	4. Mendengarkan	
	5. Menyampaikan tujuan	5. Mendengarkan	
	6. Menyampaikan materi	6. Memperhatikan	
	7. Tanya jawab	7. Bertanya	
	8. Mengucapkan salam penutup	7. Menjawab salam	

E. Evaluasi

Ibu dapat mengulangi kembali tentang pengertian persalinan siaga, tanda-tanda persalinan, apa saja perlengkapan yang harus dibawa saat persalinan

Mengetahui,
 Pembimbing Lahan

Ponorogo, 23 Februari 2021
 Mahasiswa

(Katmiatin,SST)

(Chirana Candra Mukti S)

Apa Saja Perlengkapan yang harus dibawa saat Persalinan?

1. Buku KIA



Sebaiknya selain buku ini harus dijaga (tidak boleh hilang), ibu hamil & keluarga juga membaca buku KIA ini. Dalam persalinan, Buku KIA digunakan sebagai salah satu sumber untuk menentukan cara persalinan.

2. Jarik 2 buah, Baju berkancing depan 2 buah



Ibu memakai jarik untuk bersalin dan selepas persalinan. Baju atas adalah baju berkancing yang berba-han dasar kaos (agar tidak panas, dan mudah untuk dilepas serta gampang untuk menyusui).

3. Pembalut persalinan dan celana dalam



Pembalut khusus ibu bersalin yang besar dan celana dalam yang nyaman untuk ibu.

4. Perlengkapan untuk bayi baru lahir



Minimal membawa 2 baju bayi, 2 popok bayi, sarung tangan dan kaki bayi, selimut bayi 2 buah, topi bayi 1 buah dan selimut tebal 1. (penggunaan gurita TIDAK DIBOLEHKAN karena dapat menekan perut bayi)

5. Dan persiapan pribadi lain untuk menginap di rumah sakit minimal 3 hari.

PERSIAPAN PERSALINAN



DISUSUN OLEH :

CHIRANA CANDRA UKTI S

18621637

DIII KEBIDANAN FAKULTAS

ILMU KESEHATAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH

PONOROGO

2020

Apa itu Persalinan Siaga?		Tanda-Tanda Persalinan		DIBANYA KON- traksi ak		yang akan keluar dari vagina											
<p>Persalinan Siaga adalah Persalinan yang ditolong oleh tenaga kesehatan (Perawat Maternitas, Bidan, atau Dokter) dengan kesiapan yang baik dari ibu dan keluarga.</p> <p>Persiapan Ibu</p> <ol style="list-style-type: none"> Telah mengikuti Kelas Ibu Hamil (Ante Natal Care/ANC) setidaknya 4 kali selamakehamilan (1x trimester 1, 1x trimester 2, & 2x trimester 3) Melakukan perawatan2 yang dianjurkan selama kehamilan: gizi, perawatan payudara, senam hamil, dll. Siap Mental. Yakin persalinan akan berhasil & menyenangkan Mengerti tanda-tanda persalinan dan segera datang ke pelayanan kesehatan yang sudah direncanakan <p>Persiapan Keluarga</p> <ol style="list-style-type: none"> Bersama Ibu merencanakan tempat persalinan (Bidan praktek, Dokter Praktek, Puskesmas, atau Rumah Sakit) Mempersiapkan transportasi bila sewaktu-waktu tanda persalinan muncul (Becak, Mobil, Ambulan, dll) Bersama Ibu mempersiapkan barang yang dibawa ketika persalinan Mempersiapkan Materi. Kebutuhan uang yang dibutuhkan. Bisa melalui Jampersal atau tabungan pribadi. 		<p>Apabila muncul tanda persalinan seperti di bawah ini, segera mengunjungi tempat persalinan yang telah direncanakan. Berikut tanda-tanda persalinan Asli & palsu beserta respon yang dapat dilakukan:</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Tanda Kon-traksi Palsu</th> <th>Tanda Kon-traksi Asli</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Bagaimana Rasanya? Mulut tanpa rasa nyeri, dimulai dari bagian atas rahim & turun ke bawah</td> <td>Kasa mulut disertai nyeri di bagian PING-GANG SAM-PAI KE PE-RUT BAGIAN BAWAH</td> </tr> <tr> <td>Kapan Muncul? Di trimerster 2 (diatas 20 minggu), & kadang2 di awal kehamilan, atau di kehamilan 37-40 minggu.</td> <td>Bila usia ke-hamilan sudah cukup bulan, yaitu sekitar 27-40 minggu</td> </tr> <tr> <td>Berapa Lama? Kontraksi ber-langsung kurang lebih 20 detik</td> <td>Mula-mula sekti-tar 30-60 detik, kemudian akan meningkat sam-pai 75 detik</td> </tr> <tr> <td>Ciri lain</td> <td> <input type="checkbox"/> Tidak lama kontraksi makin sering (sewaktunya 10 menit sekali) & biasanya makin kuat, disertai tensi ada sewaktu </td> </tr> </tbody> </table>		Tanda Kon-traksi Palsu	Tanda Kon-traksi Asli	Bagaimana Rasanya? Mulut tanpa rasa nyeri, dimulai dari bagian atas rahim & turun ke bawah	Kasa mulut disertai nyeri di bagian PING-GANG SAM-PAI KE PE-RUT BAGIAN BAWAH	Kapan Muncul? Di trimerster 2 (diatas 20 minggu), & kadang2 di awal kehamilan, atau di kehamilan 37-40 minggu.	Bila usia ke-hamilan sudah cukup bulan, yaitu sekitar 27-40 minggu	Berapa Lama? Kontraksi ber-langsung kurang lebih 20 detik	Mula-mula sekti-tar 30-60 detik, kemudian akan meningkat sam-pai 75 detik	Ciri lain	<input type="checkbox"/> Tidak lama kontraksi makin sering (sewaktunya 10 menit sekali) & biasanya makin kuat, disertai tensi ada sewaktu	<p>Apakah yang dilakukan</p> <p><input type="checkbox"/> Ini kondisi normal, bila tak nyaman, berusahalah relaks, berganti posisi atau berjalan</p> <p>Bila kontraksi makin kuat atau sering berlangsung selama beberapa jam/hari/disertai keluar lendir darah bisa jadi tanpa persalinan prematur, segera ke pelayanan kesehatan untuk memastikan</p>		<p>Kontraksi tidak hilang atau berubah posisi</p> <p>Segera ke tempat bersalin bila kontraksi terjadi setiap 5 menit. Apalagi disertai tanda:</p> <p>Keluar lendir agak kental & bercam-pur darah dari vagina</p> <p><input type="checkbox"/> Kandung ketuban pecah diikuti ke-luarnya air ketuban (kondisi gawat, CEPAT)</p> <p><input type="checkbox"/> Nyeri & pegal di daerah punggung kemudian menjalar ke pangkal paha & perut bagian bawah</p> <p>Leher rahim (perut bawah) terasa panas & sakit</p>	
Tanda Kon-traksi Palsu	Tanda Kon-traksi Asli																
Bagaimana Rasanya? Mulut tanpa rasa nyeri, dimulai dari bagian atas rahim & turun ke bawah	Kasa mulut disertai nyeri di bagian PING-GANG SAM-PAI KE PE-RUT BAGIAN BAWAH																
Kapan Muncul? Di trimerster 2 (diatas 20 minggu), & kadang2 di awal kehamilan, atau di kehamilan 37-40 minggu.	Bila usia ke-hamilan sudah cukup bulan, yaitu sekitar 27-40 minggu																
Berapa Lama? Kontraksi ber-langsung kurang lebih 20 detik	Mula-mula sekti-tar 30-60 detik, kemudian akan meningkat sam-pai 75 detik																
Ciri lain	<input type="checkbox"/> Tidak lama kontraksi makin sering (sewaktunya 10 menit sekali) & biasanya makin kuat, disertai tensi ada sewaktu																

FORMAT SATUAN PENYULUHAN

Nama Mahasiswa : Chirana Candra Mukti Santoso
 NIM : 18621637
 Pokok Bahasan : Tanda Bahaya Nifas
 Tempat Praktik : Klinik Mutiara Delima
 Tanggal : 16 Maret 2021
 Waktu : 09.00

A. Tujuan Umum

Diharapkan ibu dapat memaham tentang Tanda Bahaya Nifas

B. Tujuan Khusus

Diharapkan ibu dapat memahami mengenai pengertian masa nifas, pengertian tanda bahaya nifas, tujuan asuhan masa nifas, tujuan penyuluhan tanda-tanda bahaya nifas, tanda-tanda bahaya masa nifas

C. Materi

Tanda Bahaya Masa Nifas

D. Kegiatan Penyuluhan

1. Metode : Ceramah dan tanya jawab
2. Media : Leaflet
3. Proses penyuluhan

Waktu	Kegiatan penyuluhan	Kegiatan audience	paraf
15 Menit	3. Mengucapkan salam	2. Menjawab salam	
	4. Memperkenalkan diri	4. Mendengarkan	
	5. Menyampaikan tujuan	5. Mendengarkan	
	6. Menyampaikan materi	6. Memperhatikan	
	7. Tanya jawab	7. Bertanya	
	7. Mengucapkan salam penutup	8. Menjawab salam	

E. Evaluasi

Ibu dapat mengula, tujuan asuhan masa nifas, tujuan penyuluhan tanda-tanda bahaya nifas, tanda-tanda bahaya masa nifas

Mengetahui,
 Pembimbing Lahan

Ponorogo, 16 Maret 2021
 Mahasiswa

(Katmiatin,S.ST)

(Chirana Candra)

- d. Pembengkakan di wajah atau **metritis**
Gejala-gejala ini merupakan tanda-tanda terjadinya kejang post partum bila disertai dengan tekanan darah tinggi.



- e. Demam
Apabila terjadi peningkatan melebihi 38°C berturut-turut selama 2 hari kemungkinan terjadi infeksi. Infeksi nifas adalah keadaan yang mencakup semua peradangan alat-alat genitalia dalam masa nifas.

- Perangannya adalah tirah baring, kompres, datang ke tenaga kesehatan.

- f. Payudara berubah merah, panas dan terasa sakit
Disebabkan oleh payudara yang tidak disusui secara adekuat, puting susu yang lecet, dan BH yang terlalu ketat.



- g. Kehilangan nafsu makan dalam waktu yang lama
Kelelahan yang amat berat setelah persalinan dapat mengganggu nafsu makan, sehingga ibu tidak ingin makan. Hendaknya setelah melahirkan ibu minum yang manis untuk mengembalikan tenaga.



- h. Merasa sedih atau tidak mampu mengasuh sendiri bayinya dan dirinya sendiri
Penyebabnya adalah kekecewaan emosional bercampur rasa takut, rasa nyeri pada awal masa nifas, kelelahan akibat kurang tidur, kecemasan akan kemampuan untuk merawat bayinya dan ketakutan akan menjadi tidak menarik lagi. Untuk masalah ini ibu diberi motivasi untuk menerima kenyataan dan selalu mendapat dukungan dari keluarga.

TANDA BAHAYA IBU NIFAS



disusun oleh:
Chirana Candra
18621637

DIIII KEBIDANAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
PONOROGO
2020

Tanda Bahaya Ibu Nifas

1. Pengertian masa nifas

Masa nifas adalah masa dimulai setelah kelahiran plasenta dan berakhir ketika alat kandungan kembali seperti semula sebelum hamil yang berlangsung selama 6 minggu atau 42 hari.

2. Pengertian tanda-tanda bahaya masa nifas

Suatu tanda yang abnormal yang mengindikasikan adanya bahaya atau komplikasi yang dapat terjadi selama masa nifas.

3. Tujuan asuhan masa nifas

- Menjaga kesehatan ibu dan bayinya, baik fisik maupun psikologinya.
- Mendeteksi masalah, mengobati atau merujuk bila terjadi komplikasi pada ibu maupun bayinya.
- Memberikan pendidikan kesehatan tentang perawatan kesehatan diri, nutrisi, keluarga berencana, menyusui, pemberian imunisasi kepada bayinya dan perawatan bayi yang sehat.
- Memberikan perawatan KB.
- Meningkatkan kelancaran ASI.

4. Tujuan penyuluhan tanda-tanda bahaya masa nifas

- Ibu mengetahui tanda-tanda bahaya pada masa nifas.
- Ibu mengetahui hal yang harus dilakukan bila menemukan salah satu tanda bahaya.

5. Tanda-tanda bahaya masa nifas

- Perdarahan post partum adalah perdarahan lebih dari 500 ml dalam masa 24 jam setelah anak lahir. Faktor penyebab perdarahan post partum antara lain:
 - Jarak persalinan pendek kurang dari 2 tahun
 - Persalinan dengan tindakan, pertolongan persalinan oleh dukun
 - Adanya sisa plasenta, robekan jalan lahir



- Lochea yang berbau busuk (bau dari vagina)
Lochea adalah cairan yang dikeluarkan uterus melalui vagina dalam masa nifas, jumlah lebih banyak dari pengeluaran darah

dan lendir waktu menstruasi serta berbau anyir (cairan ini berasal dari bekas melekatnya plasenta). Bila lochea bernanah dan berbau busuk disertai nyeri perut bagian bawah kemungkinan diagnosisnya metritis. Metritis adalah infeksi uterus setelah persalinan. Bila pengobatan terlambat bisa mengakibatkan syok.

Macam-macam lochea

Lochea	Waktu	Warna
Rubra	1-3 hari	Merah kehitaman
Sanguinolenta	3-7 hari	Merah kekuningan
Serosa	8-14 hari	Kekuningan/kecoklatan
Alba	>14 hari	Putih



- Pusing dan lemas berlebihan
Dimana keadaan ini disebabkan oleh tekanan darah rendah, kurangnya istirahat, dan kurangnya nutrisi, sehingga ibu kelihatan pucat.



FORMAT SATUAN PENYULUHAN

Nama Mahasiswa : Chirana Candra Mukti S
 NIM : 18621637
 Pokok Bahasan : Perawatan Pada Bayi
 Tempat Praktik : Klinik Mutiara Delima
 Tanggal : 16 Maret 2021
 Waktu : 09.00

A. Tujuan Umum

Diharapkan ibu dapat memahami tentang Perawatan Pada Bayi

B. Tujuan Khusus

Diharapkan ibu dapat memahami mengenai pengertian,tujuan perawatn bayi, macam-macam perawatan bayi

C. Materi

Perawatan Pada Bayi

C. Kegiatan Penyuluhan

1. Metode : Ceramah dan tanya jawab
2. Media : Leaflet
3. Proses penyuluhan

Waktu	Kegiatan penyuluhan	Kegiatan audience	paraf
15 Menit	1. Mengucapkan salam	1. Menjawab salam	
	2. Memperkenalkan diri	2. Mendengarkan	
	3. Menyampaikan tujuan	3. Mendengarkan	
	4. Menyampaikan materi	4. Memperhatikan	
	5. Tanya jawab	5. Bertanya	
	6. Mengucapkan salam penutup	6. Menjawab salam	

D. Evaluasi

Ibu dapat mengulangi kembali tentang pengertian,tujuan perawatn bayi, macam-macam perawatan bayi

Mengetahui,
 Pembimbing Lahan

(Katmiatin, S.ST)

Ponorogo, 16 Maret 2021
 Mahasiswa

(Chirana Candra Mukti)

kasar. Membersihkan kotoran mata dengan menggunakan kapas steril yang dibasahi air matang, satu kapas satu mata.



e. Merawat kuku.

Kuku si kecil bisa dipotong oleh ibu bila sudah terlihat panjang. Aktivitas ini bisa dilakukan dengan suami saat bayi tidur. Setelah dipotong, kuku dikikir agar tidak tajam. Untuk menghindari goneson kuku, pakaikan sarung tangan.



f. Pakaian bayi.

Pakaian bayi harus disesuaikan dengan cuaca. Gunakan bahan

berkualitas yang alami, seperti bahan yang terbuat dari 100% cotton agar keringat yang muncul dapat terserap dengan baik.



g. Mengganti popok.

Apabila cara membersihkannya kurang benar, kulit bayi akan menjadi lecet. Gantilah popok bayi setiap kali basah. Bersihkan terlebih dahulu daerah yang terkena kencing dengan air bersih dan keringkan dengan handuk kering/ tisu.



Perawatan pada Bayi



disusun oleh:

Chirana Candra
18621637

DIII KEBIDANAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
PONOROGO
2020

Perawatan pada Bayi

1. Pengertian

Suatu tindakan merawat dan memelihara kesehatan bayi dalam bidang preventif dan kuratif.

2. Tujuan perawatan pada bayi

- Memelihara perasaan aman dan nyaman bayi
- Menurunkan angka mortalitas dan morbiditas
- Bayi dapat tumbuh dan berkembang secara normal

3. Macam-macam perawatan bagi bayi, sebagai berikut:

- Bayi baru lahir tidak perlu memakai gurita. Penggunaan gurita pada bayi justru akan menekan bagian perut bayi dan membuat bayi kesulitan untuk bernafas, seandainya ibu ingin tetap mengenakan gurita sebaiknya ikatan harus longgar.



b. Perawatan bayi dengan bedong.

Bayi baru lahir memang membutuhkan kehangatan, namun bukan dengan membungkusnya rapat-rapat dengan bedong. Bila ingin memberikan kehangatan, sebaiknya lipatan kain jangan terlalu ketat, karena bayi tidak bisa bernafas dengan leluasa. Perhatikan pada bayi yang panas tidak boleh dibedong, karena akan meningkatkan suhu tubuhnya.



d. Merawat mata bayi.

Jaga kebersihan dengan baik, pastikan jari kuku ibu tidak panjang, tidak tajam dan tidak

FORMAT SATUAN PENYULUHAN

Nama Mahasiswa : Chirana Candra Mukti Santoso
 NIM : 18621637
 Pokok Bahasan : Keluarga Berencana KB suntik 3 bulan
 Tempat Praktik : Klinik Mutiara Delima
 Tanggal : 25 April 2021
 Waktu : 10.00

A. Tujuan Umum

Diharapkan ibu dapat memahami tentang keluarga berencana kb suntik 3 bulan

B. Tujuan Khusus

Diharapkan ibu dapat memahami mengenai pengertian, cara kerja, efektivitas, kekurangan dan kelebihan Kb suntik 3 bulan

C. Materi

Keluarga Berencana KB suntik 3 bulan

D. Kegiatan Penyuluhan

1. Metode : Ceramah dan tanya jawab

2. Media : Leaflet

3. Proses penyuluhan

Waktu	Kegiatan penyuluhan	Kegiatan audience	paraf
15 Menit	1. Mengucapkan salam	1. Menjawab salam	
	2. Memperkenalkan diri	2. Mendengarkan	
	3. Menyampaikan tujuan	3. Mendengarkan	
	4. Menyampaikan materi	4. Memperhatikan	
	5. Tanya jawab	5. Bertanya	
	6. Mengucapkan salam penutup	6. Menjawab salam	

E. Evaluasi

Ibu dapat mengulangi kembali tentang pengertian, cara kerja, efektivitas, kekurangan dan kelebihan Kb suntik 3 bulan

Mengetahui,
 Pembimbing Lahan

Ponorogo, 25 April 2021
 Mahasiswa

(Katmiatin, S.ST)

(Chirana candra)

❖ Yang tidak boleh menggunakan

1. Hamil atau dicurigai hamil.
2. Perdarahan pervaginam yang belum jelas diketahui penyebabnya.
3. Tidak dapat menerima terjadinya gangguan haid, terutama amenore.
4. Menderita kanker payudara atau riwayat kanker payudara.
5. Diabetes melitus disertai komplikasi.

❖ Waktu Mulai Menggunakan Kontrasepsi Suntikan Progesterin / 3 bulanan.

1. Setiap saat selama siklus haid, asal ibu tidak hamil.
2. Mulai hari pertama sampai hari ke-7 siklus haid.
3. Pada ibu yang tidak haid, injeksi pertama diberikan setiap saat

Diberikan dimulai pada saat jadwal kontrasepsi suntikan yang sebelumnya.

6. Ibu yang menggunakan kontrasepsi nonhormonal dan ingin menggantinya dengan kontrasepsi hormonal, suntikan pertama kontrasepsi hormonal yang akan diberikan dapat segera diberikan, asal saja ibu tersebut tidak hamil, dan pemberiannya tidak perlu menunggu datangnya haid. Bila ibu disuntik setelah hari ke-7 haid ibu tersebut selama 7 hari setelah suntikan tidak boleh melakukan hubungan seksual.
7. Ibu ingin mengganti AKDR dengan kontrasepsi hormonal. Suntikan pertama dapat diberikan pada hari pertama sampai hari ke 7 siklus haid. Atau dapat diberikan setiap saat setelah hari ke-7 siklus haid, asal ibu tersebut tidak hamil.
8. Ibu tidak haid atau ibu dengan perdarahan tidak teratur. Suntikan pertama dapat diberikan setiap saat, asal saja ibu tersebut tidak hamil, dan selama 7 hari setelah suntikan tidak

Keluarga Berencana Suntikan 3 Bulan



Di susun oleh :

Chirana Candra Mukti S

18621637

DiIII Kebidanan

Fakultas Ilmu Kesehatan

❖ PENGERTIAN

Suntikan Depo Provera yang diberikan sekali setiap 3 bulan dengan dosis 150 mg. Disuntikkan secara intramuscular di daerah bokog atau paha dan dianjurkan untuk diberikan tidak lebih dari 12 minggu dan 5 hari setelah suntikan terakhir.

❖ Cara kerja

suntikan progesterin yaitu mencegah ovulasi, mengentalkan lendir serviks sehingga kemampuan penetrasi menurun, menjadikan selaput lendir rahim tipis dan atrofi, serta menghambat transportasi gamet oleh tuba.

❖ Keuntungan

1. Sangat efektif, 0,3 kehamilan per 100 perempuan / tahun, asal penyuntikan dilakukan secara teratur sesuai jadwal yang sudah ditentukan.
2. Mencegah kehamilan jangka panjang.
3. Tidak berpengaruh terhadap hubungan suami istri.
4. Tidak mengandung estrogen sehingga tidak akan berdampak

serius pada penyakit jantung, dan gangguan pembekuan darah.

5. Tidak mempengaruhi ASI.
6. Sedikit efek samping.
7. Dapat menurunkan kejadian penyakit kanker jinak payudara.
8. Dapat menurunkan krisis anemia bulan sabit.
9. Klien tidak perlu menyimpan obat suntiknya.
10. Bisa digunakan oleh perempuan > 35 tahun sampai *pre menopause*.
11. Dapat membantu mencegah kanker endometrium dan kehamilan ektopik

❖ Kerugian

1. Sering ditemui gangguan haid seperti siklus haid yang memendek atau memanjang, perdarahan yang banyak atau sedikit, perdarahan yang teratur atau perdarahan yang bercak (*spotting*) dan tidak haid.
2. Klien bergantung pada fasilitas pelayanan kesehatan.
3. Tidak dapat dihentikan sewaktu-waktu sampai suntikan berikutnya.
4. Permasalahan pada berat badan merupakan salah satu masalah dari efek samping

yang sering terjadi.

5. Tidak menjamin terhadap penularan IMS.
6. Pada penggunaan jangka panjang padat sedikit menurunkan kepadatan tulang, dapat menimbulkan kekeringan vagina, menurunkan libido, gangguan emosi, sakit kepala, jerawat.
7. Terlambatnya pengembalian kesuburan setelah penghentian pemakaian, hal ini bukan karena terjadi kerusakan atau kelainan organ genitalia melainkan karena belum habisnya pelepasan obat suntikan dari deponya (tempat suntikan).

❖ Yang dapat menggunakan

1. Usia reproduksi.
2. Telat memiliki anak, atau yang belum memiliki anak.
3. Anemia .
4. Stelah melahirkan dan tidak menyusui.
5. Ingin mendapat kontrasepsi dengan efektivitas yang tinggi.
6. Menyusui ASI setelah melahirkan lebih dari 6 bulan.
7. Nyeri haid yang hebat.
8. Haid teratur